

**PENERAPAN METODE BER CERITA DENGAN BERBANTUAN MEDIA  
BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
KELAS V SDN 34 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**KHALIZA ULFA**  
**NIM. 210209077**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025**

**PENERAPAN METODE BER CERITA DENGAN BERBANTUAN MEDIA BUKU  
CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA SISWA KELAS V SDN 34 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

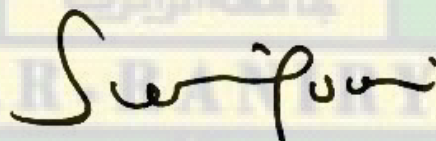
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

**KHALIZA ULFA**  
**NIM. 210209077**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,  
Pembimbing,



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 198811172015032008**

**PENERAPAN METODE BERCERITA DENGAN BERBANTUAN MEDIA BUKU  
CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERRBICARA SISWA KELAS V SDN 34 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

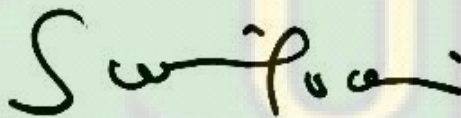
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 22 April 2025

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

**Penguji I,**



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd

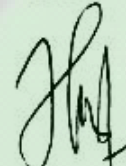
Rafidhah Hanum S.Pd.L., M.Pd

NIP. 198811172015032008

NIP. 198907032023212038

**Penguji II,**

**Penguji III,**



Dr. Khadijah, M.Pd

Dr. Herawati, M.Pd

NIP. 197008301994122001

NIP. 198204042015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 19730102 199703 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.  
(0651) 7553020: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaliza Ulfa  
NIM : 210209077  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bercerita dengan Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 34 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Januari 2025

Yang Menyatakan,

  
Khaliza Ulfa  
NIM. 210209077







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
Email : [ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.prodigmi@ar-raniry.ac.id) Web: [pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id](http://pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Khaliza Ulfa  
NIM : 210209077  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bercerita dengan Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 34 Banda Aceh  
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd, M. Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Jumat 14 Maret 2025 dengan nomor Paper ID 2614096891

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 34% ( $\leq 35\%$ ).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 14 Maret 2025  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Azmil Hasan Lubis, M.Pd.**  
NIP 19930624 202012 1 016

## ABSTRAK

Nama : Khaliza Ulfa  
NIM : 210209077  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bercerita dengan Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 34 Banda Aceh  
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd  
Kata Kunci : Metode Bercerita dan Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa mulai dari jenjang sekolah dasar. Kemampuan ini membantu siswa menyampaikan ide secara jelas dan efektif. Namun, di SDN 34 Banda Aceh, beberapa siswa kelas V menunjukkan kurangnya keterampilan berbicara. Untuk mengatasi hal ini, peneliti menerapkan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar. Tujuannya untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa, dan peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode bercerita. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes lisan, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa di setiap siklus. Observasi terhadap aktivitas guru meningkat dari 79,80% pada siklus I, menjadi 89,42% pada siklus II, dan mencapai 96,15% pada siklus III. Aktivitas siswa juga meningkat dari 75% pada siklus I, menjadi 88,46% pada siklus II, dan 95,19% pada siklus III. Keterampilan berbicara siswa pada siklus I hanya mencapai 35% dan belum memenuhi ketuntasan klasikal. Pada siklus II meningkat menjadi 60%, namun masih belum tuntas. Pada siklus III, keterampilan berbicara mencapai 85% dan memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, penerapan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, peneliti menghaturkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga tercinta, yang tak pernah lelah mendoakan serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar sepanjang perjalanan ini. Ucapan terima kasih yang mendalam peneliti sampaikan kepada Ibunda tercinta, Maryani, dan Ayahanda tercinta, Nasruddin, atas cinta tanpa batas yang menjadi fondasi kekuatan peneliti. Tak lupa, rasa terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada empat saudara laki-laki terkasih: Hendra, Zarkasyi, Salman, dan Zulfikar, atas segala kasih sayang, dukungan, kesetiaan, dan bimbingan yang telah diberikan. Berkat doa, cinta, dan kepercayaan dari kalian semua, peneliti mampu melewati setiap tantangan hingga berhasil menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021. Khususnya kepada Humaira, yang selalu setia mendampingi peneliti sejak langkah pertama hingga akhir perjalanan ini, terima kasih atas semangat, motivasi, dan kenangan berharga yang telah kita ukir bersama.

Semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan menjadi amal yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan berbuah manis di setiap langkah kehidupan. Keberhasilan ini bukan hanya milik peneliti, tetapi juga milik hati-hati tulus yang setia mengiringi perjuangan. Semoga cinta, doa, dan kebersamaan ini terus menjadi bagian dari kisah indah perjalanan hidup kita semua.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Bercerita dengan Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 34 Banda Aceh" dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Acch. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai rektor UIN Ar-Raniry dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi peneliti dan memberikan kesempatan belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh jajarannya yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di



prodi PGMI yang telah membantu dan membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

4. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. sebagai penasehat akademik yang telah tulus memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SDN 34 Banda Aceh beserta stafnya dan dewan guru serta siswa SDN 34 Banda Aceh yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi ini.
7. Para pustakawan ruang baca PGMI, pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan wilayah yang telah berpartisipasi memberikan layanan untuk meminjamkan buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Peneliti juga memohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan yang mungkin ada dalam berbagai aspek.

Meskipun demikian, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi

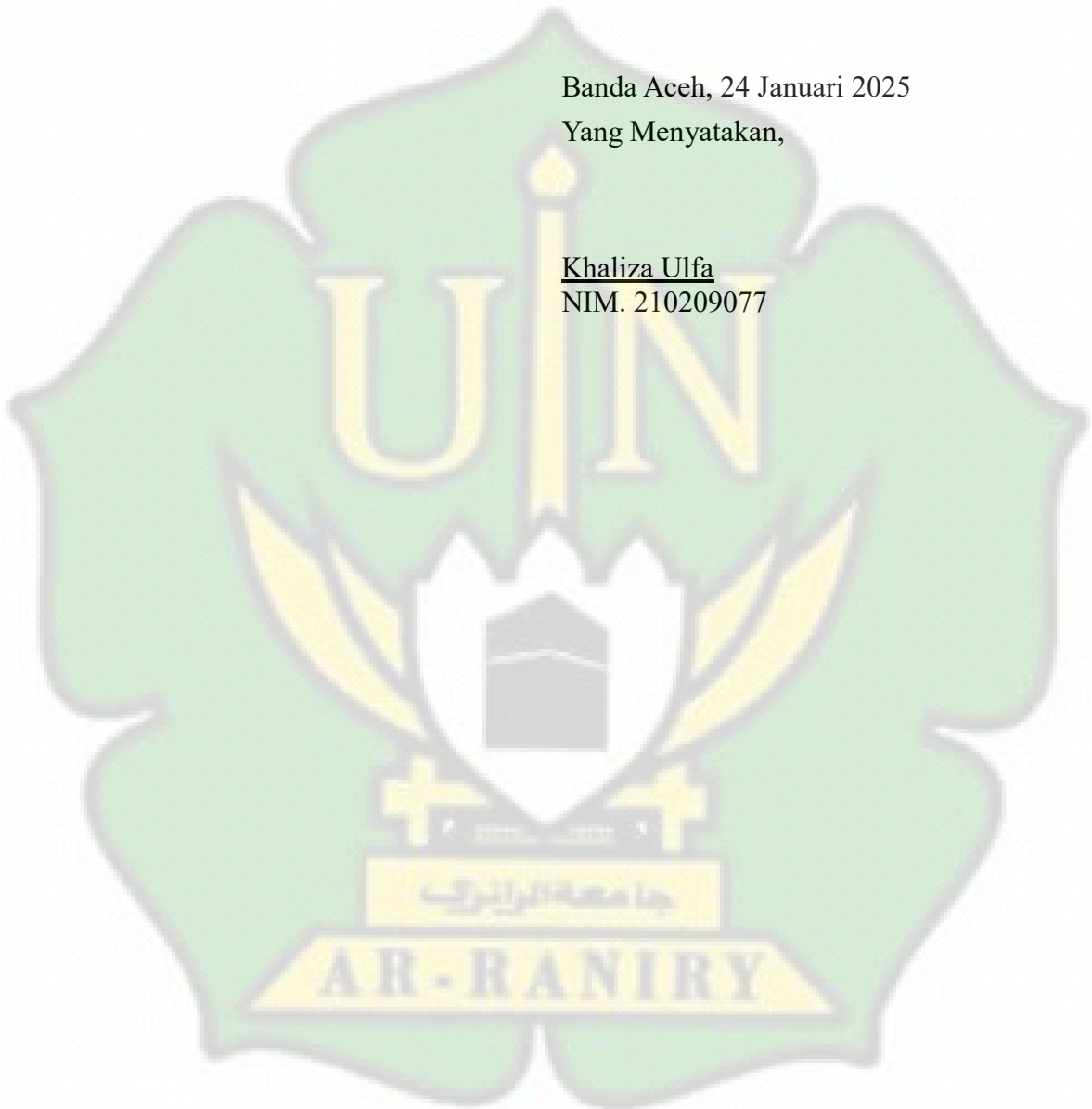
pembaca secara umum. Peneliti juga sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Banda Aceh, 24 Januari 2025

Yang Menyatakan,

Khaliza Ulfa

NIM. 210209077



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Metode Bercerita.....	15
B. Media Buku Cerita Bergambar .....	19
C. Keterampilan Berbicara .....	25
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Setting Penelitian .....	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Data dan Sumber Data .....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Indikator Kinerja .....	41
H. Prosedur Penelitian.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
1. Siklus I.....	47
2. Siklus II.....	59
3. Siklus III .....	71
B. Pembahasan Penelitian.....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88

B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>162</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Kelebihan dan Kekurangan Metode Bercerita .....	18
Tabel 2.2	: Kelebihan dan Kekurangan Media Buku Cerita Bergambar.....	23
Tabel 3.1	: Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara .....	34
Tabel 3.2	: Klasifikasi Nilai Aktivitas Guru.....	39
Tabel 3.3	: Klasifikasi Nilai Aktivitas Siswa .....	40
Tabel 3.4	: Klasifikasi Nilai Keterampilan Berbicara .....	40
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian Di SDN 34 Banda Aceh .....	46
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	49
Tabel 4.3	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	52
Tabel 4.4	: Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus I .....	55
Tabel 4.5	: Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus I .....	57
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	62
Tabel 4.7	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	65
Tabel 4.8	: Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus II .....	68
Tabel 4.9	: Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus II .....	70
Tabel 4.10	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III .....	74
Tabel 4.11	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III .....	77
Tabel 4.12	: Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siklus III.....	80
Tabel 4.13	: Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus III.....	82

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Contoh Media Buku Cerita Bergambar..... 24
- Gambar 3.1 : Siklus Kegiatan PTK Menurut Suharsimi Arikunto..... 42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa .....	95
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	96
Lampiran 3	: Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	97
Lampiran 4	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah SDN 34 Banda Aceh .....	98
Lampiran 5	: Modul Ajar Siklus I.....	99
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I .....	108
Lampiran 7	: Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I.....	114
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	115
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	117
Lampiran 10	: Modul Ajar Siklus II.....	119
Lampiran 11	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....	129
Lampiran 12	: Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II .....	135
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	136
Lampiran 14	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	138
Lampiran 15	: Modul Ajar Siklus III .....	140
Lampiran 16	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III.....	148
Lampiran 17	: Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus III .....	154
Lampiran 18	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	155
Lampiran 19	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	157
Lampiran 20	: Dokumentasi Penelitian .....	159
Lampiran 21	: Daftar Riwayat Hidup .....	162

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbicara merupakan aspek yang harus dikuasai oleh siswa dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga ke tahap akademis yang lebih tinggi, karena hal tersebut memberikan dasar yang kuat untuk kemampuan berkomunikasi yang efektif di masa depan. Keterampilan berbicara sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena berhubungan langsung dengan proses belajar. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam berbicara. Siswa yang belum mahir berbicara akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti semua mata pelajaran.<sup>1</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, keterampilan berbicara tidak hanya dikuasai oleh guru, tetapi juga harus dikuasai oleh siswa. keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berfikir mereka akan terlatih ketika mereka berusaha mengklarifikasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Fatimah Nurul Afa, dkk., “Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2020, h. 87.

<sup>2</sup> Supriyadi, dkk., *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*, (Jakarta: Depdikbut, 2005), h. 179.



Dalam KBBI keterampilan diartikan sebagai kecakapan untuk menyelesaikan tugas.<sup>3</sup> Adapun berbicara diartikan sebagai “berkata, bercakap, berbahasa atau melahirkan pendapat” jika digabungkan kedua kata tersebut dapat dimaknai bahwa keterampilan berbicara adalah kecakapan seseorang dalam menyampaikan sesuatu pesan. Menurut pendapat Henry Guntur Tarigan keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan.<sup>4</sup>

Dalam konteks Islam keterampilan berbicara tidak hanya mencakup kemampuan untuk menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan saja melainkan juga etika berbicara seperti sopan santun dalam bertutur kata dan berbicara yang benar. Sebagaimana dalam Al-quran QS. Al-ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.<sup>5</sup>

Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara dalam Islam bukan hanya sekadar kemampuan berkomunikasi yang baik, tetapi juga mencakupi perkataan yang benar, jujur, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

<sup>3</sup> Suarti Ningsih, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 2, No. 4, Juni 2015, h. 245.

<sup>4</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1983) h. 20.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 2001), h. 680.

Keterampilan berbicara yang baik tidak serta merta muncul dengan tiba-tiba. Diperlukan banyak latihan supaya seseorang mempunyai keterampilan berbicara yang baik. Pengembangan keterampilan berbicara bisa dilakukan di sekolah melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran. Menurut Endang Safitri keterampilan berbicara penting diajarkan dengan baik sejak dini yaitu dimulai dari sekolah dasar.<sup>6</sup>

Menurut Bruce keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar penting dilatih dimulai dari kelas rendah tujuannya untuk menumbuhkan rasa berani siswa, memberikan latihan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, memberikan latihan kepada siswa untuk menyuarakan pendapatnya, serta melatih siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar di kelas tinggi juga penting dilatih agar menanamkan keberanian pada siswa, agar siswa mampu menceritakan ulang pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya, melatih siswa untuk menerima atau menolak pendapat orang lain, membentuk siswa agar dapat menghargai pendapat orang lain.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan keterampilan berbicara seharusnya sudah dilatih sejak anak memasuki sekolah dasar terlebih lagi siswa yang sudah duduk kelas tinggi. Pada jenjang tersebut siswa sudah harus bisa berbicara dengan baik sesuai dengan kosa kata yang benar agar memudahkan siswa berkomunikasi.

Tetapi pada kenyataannya keterampilan berbicara menjadi salah satu kendala siswa di sekolah dasar pada saat ini. Fakta yang peneliti temukan dari hasil observasi awal di kelas V SDN 34 Banda Aceh pada tanggal 2 September 2024, diperoleh informasi bahwa siswa kurang terampil dalam berbicara. Idealnya, seorang siswa dikatakan mempunyai keterampilan berbicara yang baik apabila memenuhi dua aspek yaitu aspek yang pertama adalah aspek kebahasaan

---

<sup>6</sup> Endang Satiri, "Penerapan Model Pembelajaran Number Heads Together (NHT) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema Pekerjaan Disekitar Kelas IV", *Skripsi*, (Pekanbaru: Cahaya, 2020), h. 9.

<sup>7</sup> Nadya Anjelina, dkk., "Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4 Juli 2022, h.7329.

terdiri dari ucapan atau pelafalan, tata bahasa, dan kosa kata atau perbendaharaan kata yang baik. Aspek yang kedua yaitu aspek non kebahasaan terdiri dari ketenangan sewaktu berbicara atau percaya diri, intonasi yang sesuai, kelancaran, dan memiliki pemahaman.<sup>8</sup>

Berdasarkan hal tersebut ditemukan permasalahan yang menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh masih kurang, diantaranya: 1) terdapat siswa yang belum mampu melafalkan setiap kata dengan baik ketika berbicara. 2) siswa belum mampu menyusun kalimat percakapan dengan menggunakan kosa kata yang tepat. 3) siswa sering lupa dengan apa yang ingin dikatakan apabila berhadapan dengan sejumlah siswa lainnya. 4) tidak semua siswa percaya diri untuk maju dan berbicara didepan kelas. 5) hanya ada beberapa siswa yang aktif berbicara jika diajak oleh guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa sering menggunakan bahasa daerah ketika proses pembelajaran berlangsung, dan ketika presentasi di kelas siswa masih kurang dalam menyampaikan ide-idenya karena kurangnya perbendaharaan kata, jika disuruh untuk menceritakan sesuatu mereka tidak dapat merangkai kalimat dengan baik karena kosakata yang digunakan masih sedikit.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti didalam kelas. Terdapat 20 siswa didalam kelas, hanya 8 siswa yang keterampilan bicaranya sudah baik. Tetapi dari 8 siswa tersebut 4 siswa kurang percaya diri dan gugup ketika berbicara untuk menyampaikan pendapat sehingga masih perlu dilatih lagi. Akan

---

<sup>8</sup> Oktaria Mbeni Haba Kolnel, dkk., "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I pada Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar XYZ Gunungsitoli Nias". *POLYGLOT: Jurnal ilmiah*, Vol. 15, No. 2, Juli 2019, h. 338.

tetapi, 12 siswa lain masih kurang lancar, bahkan ada siswa yang tidak mau menyampaikan pendapat mereka, hal ini terbukti ketika guru meminta siswa untuk berbicara menyampaikan pendapat tetapi masih ada siswa yang perlu dibimbing.

Dari permasalahan yang terdapat disekolah tersebut peneliti ingin mencoba mengimplementasikan salah satu metode belajar yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas tersebut yaitu dengan menggunakan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar. Metode bercerita adalah suatu cara dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mengungkapkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya suatu hal, baik yang sebenarnya terjadi ataupun rekaan.<sup>9</sup> Metode bercerita mempunyai keunggulan yaitu dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta mampu menambah perbendaharaan kata. Selain itu metode bercerita juga dapat melatih siswa untuk menyimak dan fokus dalam belajar.<sup>10</sup>

Metode bercerita bisa dibawakan dengan menggunakan alat peraga ataupun bisa juga secara digital. Metode bercerita yang menggunakan alat peraga, pembaca biasanya akan menggunakan benda-benda seperti, boneka, wayang, mainan, dan alat lainnya. Namun untuk yang menggunakan media digital, cerita dibawakan menggunakan media komputer, laptop atau handphone.<sup>11</sup> Namun, pada

---

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: P. N. Balai Pustaka 1965), h. 9.

<sup>10</sup> Cut Erida Surya Citra, "Penerapan Metode Cerita Bernuansa Islami dalam Menanamkan Moral Akhlak di SD Negeri Alue Paku Sawang Aceh Selatan". *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), h. 25.

<sup>11</sup> Rong, L. P., & Noor, N. M. "Digital Storytelling as a Creative Teaching Method in Promoting Secondary School Students' Writing Skills". *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, Vol. 13, No. 7, Juli 2019, h. 118.



penelitian ini penerapan metode bercerita ini diterapkan dengan berbantuan media buku cerita bergambar.

Media buku cerita bergambar adalah suatu kesatuan cerita yang dirancang dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi dari buku tersebut. Keunggulan dari media buku cerita bergambar, media ini tidak hanya menyediakan cerita namun juga dilengkapi dengan berbagai ilustrasi sehingga membuat siswa akan lebih memahami isi cerita dan tertarik dalam membaca.<sup>12</sup> Media buku cerita bergambar ini cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penerapan metode bercerita karena dengan adanya media tersebut siswa akan lebih memahami cerita yang dibawakan oleh guru.

Metode bercerita sebelumnya pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Ayu Putri Nurjanah dan Gita Anggraini penelitiannya berjudul “Metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun” hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bercerita menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Selain meningkatkan keterampilan berbicara metode ini juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri saat berbicara di depan kelas.<sup>13</sup>

Selain itu, metode bercerita juga pernah diteliti oleh Maria Dolorosa Lega dengan judul “Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode bercerita pada

---

<sup>12</sup> Fita Apriatin, dkk., “Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Gugus 04 Kecamatan Pujut”, *Renjana Pendidikan dasar*, Vol. 4 No. 2, Maret 2021, h. 78.

<sup>13</sup> Ayu Putri Nurjanah dan Gita Anggraini, “Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 5 No. 1, 2020, h.6.

siswa kelas III SDK LEI” hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan metode bercerita keterampilan berbicara siswa meningkat. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan pada siklus I dan siklus II.<sup>14</sup>

Dalam penelitian lain metode bercerita juga di teliti oleh Shofatul Isnainy dan Agung Setyawan dengan judul “Pengaruh metode bercerita terhadap keterampilan berbicara dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III di SDN Telang 1” hasil penelitian menunjukkan penerapan metode bercerita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara kognitif siswa dengan nilai ketuntasan kelas 35% siswa lebih aktif dan mengalami peningkatan dalam berbicara.<sup>15</sup>

Perbedaan ketiga penelitian diatas dengan penelitian ini adalah pada penelitian tersebut peneliti sebelumnya tidak menggunakan media sebagai alat bantu dalam penerapan metode bercerita sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, subjek peserta didik dari ketiga penelitian diatas berbeda dengan penelitian ini, dimana peneliti mengambil siswa kelas V di SDN 34 Banda Aceh sebagai subjek penelitian.

Dari uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan kurangnya keterampilan siswa dalam berbicara di SDN 34 Banda Aceh melalui penerapan metode bercerita. Penelitian ini berjudul

---

<sup>14</sup> Maria Dolorosa Lega, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode bercerita pada Siswa Kelas III SDK LEI”, *Jurnal Pendidikan Guru*, vol. 2 no. 1, Januari 2021, h. 11.

<sup>15</sup> Shofatul Isnainy, Dkk., “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Keterampilan Berbicara dalam Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di SDN Telang 1”, *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 11 no. 1, Juni 2021, hal. 12.

“Penerapan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang maka dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh dalam penerapan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh dalam penerapan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Memberikan sumbangan ilmiah pada jenjang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, yaitu membuat inovasi pembelajaran menggunakan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
  - b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan keterampilan berbicara pada siswa SD/MI serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi peneliti  
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan keterampilan berbicara siswa, khususnya melalui metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar.
  - b. Bagi guru dan calon guru.  
Dapat menambah pengetahuan, pemahaman yang mendalam, meningkatkan kompetensi guru, dan sumbangan pemikiran terkait cara meningkatkan

keterampilan berbicara siswa khususnya melalui penerapan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar.

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran.

## **E. Definisi Operasional**

Tujuan dari definisi operasional untuk memperjelas kaidah-kaidah yang terdapat di judul agar tidak menimbulkan penafsiran lain berikut beberapa kaidah yang didefinisikan dalam penelitian ini ialah:

### **1. Penerapan**

Kata penerapan berasal dari kata “terap” yang berimbuhan “pe-an”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata penerapan memiliki makna sebagai suatu proses, cara, perbuatan menerapkan atau mempraktikkan. Kata penerapan juga mempunyai makna yang sama dengan kata implementasi yaitu penerapan atau

pelaksanaan.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan penerapan merupakan suatu cara dalam mengimplementasikan suatu kegiatan. Adapun penerapan yang penulis maksud pada penelitian ini adalah penerapan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh.

## 2. Metode Bercerita

Secara umum metode bercerita adalah suatu cara yang dilakukan dalam penyampaian suatu pesan, informasi sebuah kejadian atau peristiwa yang dapat dilakukan secara lisan atau tertulis.<sup>17</sup> Menurut teori yang dikemukakan Moeslichatun didalam buku Agus Wasisto Dwi Doso Warsono, bahwa metode bercerita merupakan cara dalam menyampaikan pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dengan tujuan memperkenalkan, memberikan keterangan, penjelasan mengenai hal baru dalam penyampaian pembelajaran agar dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar.<sup>18</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode bercerita merupakan sebuah metode pembelajaran yang menceritakan sebuah peristiwa atau kejadian dari alur cerita yang telah dipelajari atau dipahami. Adapun metode bercerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 34 Banda Aceh.

---

<sup>16</sup> Angrum Pratiwi, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2010-2015)". *jurnal ekonomi dan bisnis islam*, Vol. 2, No. 1, 2016, h. 58.

<sup>17</sup> Moh Fauziddin, "Big Book Sebagai Media Literacy Dalam Konteks Budaya Lokal". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1, Januari 2017, h. 45.

<sup>18</sup> Agus Wasisto Dwi Doso Warsono, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), h.65.



### 3. Media Buku Cerita Bergambar

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan, atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>19</sup> Adapun media pembelajaran dalam penelitian ini adalah media buku cerita bergambar. Menurut Toha Sarumpaet, media buku cerita bergambar merupakan buku yang menampilkan cerita menggunakan media gambar.<sup>20</sup> Media buku cerita bergambar merupakan media yang umum di gunakan di jenjang pendidikan. Media buku cerita bergambar adalah sebuah buku didalamnya terdapat kumpulan cerita yang dikemas dalam bentuk buku dan disajikan dengan menggunakan teks serta ilustrasi atau gambar.<sup>21</sup>

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar merupakan alat bantu guru yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran yang berisi berbagai kumpulan cerita dan ilustrasi gambar warna-warni yang menarik, sehingga membuat siswa semakin tertarik saat membacanya.

---

<sup>19</sup> Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*, (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021) h. 9.

<sup>20</sup> Toha Sarumpaet, *Pedoman Penelitian Sastra Anak: Edisi Revisi*, (Jakarta: Buku Obor, 2010), h. 18.

<sup>21</sup> Zidni Khasanah, "Identifikasi Buku Cerita pada Anak Taman Kanak-Kanak Segugus III Kecamatan Kretek", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 9, 2020, h. 438.

#### 4. Keterampilan Berbicara

Menurut KBBI “keterampilan” merupakan kecakapan. Namun, “berbicara” menurut KBBI memiliki arti berkata, bercakap.<sup>22</sup> Menurut istilah keterampilan berbicara adalah keterampilan berkomunikasi. Menurut teori yang dikemukakan oleh Retno dkk, keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk mengungkapkan secara lisan pikiran dan perasaan.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan dalam berkomunikasi yang dilakukan setiap orang dalam mengungkapkan perasaan atau pikiran secara lisan. Adapun keterampilan berbicara yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa dengan penerapan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar pada kelas V SDN 34 Banda Aceh.

#### 5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pembelajaran yang mendidik siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang tepat sesuai dengan tujuan dan fungsinya.<sup>24</sup> Menurut Gorys Keraf pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu studi bahasa yang wajib diterapkan di negara Indonesia dengan kaidah-kaidah tertentu.<sup>25</sup> Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu yang sejak zaman dulu sudah dipergunakan sebagai alat komunikasi.

---

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2018), h. 522.

<sup>23</sup> Iib Marzuqi, *Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia*, (Surabaya: CV Istana, 2019), h. 2.

<sup>24</sup> Atmazaki, *Mengungkapkan Masa depan, Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*, (Padang: UNP, 2017), h. 148.

<sup>25</sup> Finny Khaeriyah, *Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*, (Banten: Rumah belajar matematika Indonesia, 2020), h. 6

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah jenis pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi atau berbicara sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun pembelajaran bahasa Indonesia yang dimaksud pada penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan dengan metode bercerita dengan berbantuan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kelas V SDN 34 Banda Aceh.

